

**IMPLIKASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN
ORGANISASI KSR PMI KOTA YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun oleh:
Sigit Aji Purwoko
NIM : 15410103

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sigit Aji Purwoko

NIM : 15410103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implikasi Nilai Pendidikan Islam pada Kegiatan KSR PMI

Kota Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Oktober 2019
Mahasiswa



Sigit Aji Purwoko
15410103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sigit Aji Purwoko
NIM : 15410103
Judul Skripsi : Implikasi Nilai Pendidikan Islam pada Kegiatan Organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Oktober 2019

Pembimbing

Drs. Ahmad Hanany Nash, MA.
NIP.: 19580922 199102 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-174/Un.02/DT/PP.05.3/11/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLIKASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN ORGANISASI KSR PMI KOTA
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sigit Aji Purwoko

NIM : 15410103

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 Oktober 2019

Nilai Munaqasyah : A-

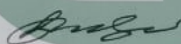
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

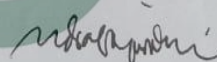

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji I



Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II



Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 25 NOV 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

دَرَجَاتِ الْعِلْمِ أَتَوْا وَالَّذِينَ كُفِّرُوا عَنْ ذُنُوبِهِمْ يَرْفَعُ

Artinya: “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementrian Agama RI, *Al-Quran Terjemah dan Tafsir Per Kata*, (Bandung: Pondok Yatim Al Hilal, 2010), hal. 543.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:



Almamater Jercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

ان الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات
اعمالنا من يهد الله فلا مضل له ومن يضلله فلا هادي له. اشهد ان لا اله الا الله
وأشهد ان محمدا عبده ورسوله, اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.
اما بعد:

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala
hidayah, inayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada
Nabi Muhammad SAW yang selalu ditunggu syafa'atnya di dunia dan di akhirat
nanti.

Penelitian ini merupakan skripsi dari program studi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implikasi nilai
pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta. Penyusun menyadari
bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan,
bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala
kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih
kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh jajaran Pengurus dan Staff PMI Kota Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di tempat ini.
8. Kedua orang tuaku Bapak Warso Ali Prasetyo dan Ibu Carsiti yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan bagi penulis.
9. Keluarga besar KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga dan KSR PMI Kota Yogyakarta yang telah menjadi bagian dari sebuah perjalanan hidup yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
10. Semua teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan dukungannya, semoga dimudahkan segala urusannya.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan melimpahkan rahmat-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Oktober 2019

Sigit Aji Purwoko
15410103



ABSTRAK

SIGIT AJI PURWOKO, *Implikasi Nilai Pendidikan Islam Pada Kegiatan Organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa nilai pendidikan Islam dapat diterapkan tidak hanya pada lembaga pendidikan yang berbasis keislaman. Nilai-nilai kemanusiaan yang ada pada organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta sangat erat kaitannya dengan nilai pendidikan Islam, akan tetapi nilai tersebut tidak secara langsung dijelaskan sebagai nilai pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan anggota dari KSR PMI Kota Yogyakarta tidak semuanya beragama Islam dan berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implikasi nilai pendidikan Islam yang ada adalah optimis dan tidak mudah putus asa, disiplin, peduli dan dermawan, tolong menolong, toleransi, musyawarah untuk mufakat, tanggung jawab, ikhlas, bersyukur, dan silaturahmi. 2) Dalam pelaksanaan implikasi Nilai Pendidikan Islam pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta dalam prosesnya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah PMI berdasarkan Pancasila, PMI diakui dan disahkan dengan UU No. 1 Tahun 2018, 7 prinsip dasar gerakan yang sesuai dengan nilai pendidikan Islam, akhlak kemanusiaan mulai masuk ke sekolah, menggabungkan materi dengan Islam dan medis, pengadopsian ucapan bernilai Islam dalam kegiatan sehari-hari, suasana yang mendukung, dan keteladanan atau contoh dari orang lain. 3) Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah PMI bersifat plural dan nasional, relawan kurang bisa mengkaitkan materi dengan agama Islam, kurangnya improvisasi terhadap materi, dan aturan yang bertentangan dengan KSR.

Kata Kunci: Implikasi, Pendidikan Islam, Organisasi KSR PMI

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5

E. Landasan Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM KSR PMI KOTA YOGYAKARTA	38
A. Sejarah Berdirinya Palang Merah Indonesia Kota Yogyakarta	38
B. Visi Misi Palang Merah Indonesia	42
C. Tujuh Prinsip Dasar gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah	42
D. Susunan Pengurus Palang Merah Indonesia Kota Yogyakarta Masa bakti 2016 – 2021	45
E. Sarana dan Prasarana	46
F. Sejarah Berdirinya KSR PMI Kota Yogyakarta	48
BAB III NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN KSR PMI KOTA YOGYAKARTA	50
A. Implikasi Nilai Pendidikan Islam pada Kegiatan Organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta	50
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implikasi Nilai Pendidikan Islam pada Kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta.....	64
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥā'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīm	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwū	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مَوَدَّةٌ	Ditulis	Mawaddah
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbūṭah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	‘Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-Auliyyā’
--------------------------	---------	---------------------

3. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	Ditulis Ditulis	a Fa’ala
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis Ditulis	i zukira
يَذْهَبُ	ḍammah	Ditulis Ditulis	u yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyyah
---	-------------------------------	--------------------	-----------------

2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	ā tansā
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيلَ	Ditulis Ditulis	ī tafṣīl
4	Dammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis Ditulis	ū uṣūl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزُّهَيْلِي	Ditulis Ditulis	ai az-Zuhailī
2	Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَيْنَ سَكْرَتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَّاسُ	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisanya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Żawī al-furūḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya, huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān
---	---------	--

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, salat, zakat dan sebagainya.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Pengurus PMI Kota Yogyakarta periode 2017-2022
Tabel 2.2	Sarana dan Prasarana PMI Kota Yogyakarta
Tabel 2.3	Tabel Sarana Transportasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran II	: Surat Persetujuan Penelitian
Lampiran III	: Pedoman Wawancara
Lampiran IV	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran V	: Foto Dokumentasi
Lampiran VI	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat TOAFL

Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Fotokopi KTM
Lampiran XIV	: Fotokopi KRS Terbaru
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat OPAK/PBAK
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern seperti sekarang ini, perkembangan zaman tidak bisa dihindari. Arus globalisasi semakin kuat sehingga orang harus mengikuti trend dari globalisasi tersebut. Mereka yang tidak mengikuti arus globalisasi, akan tergerus dan tertinggal oleh perkembangan zaman. Globalisasi membuat arus komunikasi dan informasi menjadi lebih mudah. Selain membawa dampak yang positif, globalisasi juga membawa dampak yang negatif yang jika tidak ditanggulangi maka akan berdampak kepada hilangnya jati diri dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang sudah tertanam dari zaman dahulu.

Nilai-nilai luhur bangsa Indonesia tertanam jelas dalam sila-sila Pancasila yang merupakan dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia. Secara filosofis dan objektif, nilai-nilai yang ada dalam sila-sila Pancasila merupakan filosofi bangsa Indonesia sebelum mendirikan Negara Republik Indonesia², yang artinya bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki konsep ketuhanan, berkemanusiaan yang adil dan beradab, memiliki jiwa persatuan untuk mewujudkan keadilan. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan globalisasi, Pancasila sebagai sumber nilai harus menjadi pedoman dalam semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

²Syahrial Suarbaini, *Pendidikan Pancasila (Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa) di Perguruan Tinggi*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012), hal. 7.

Sejalan dengan itu, pendidikan Islam juga memiliki tujuan untuk menciptakan manusia-manusia seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu tercermin dalam tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan pada ajaran Al-Quran dan Sunnah.³ Pendidikan Islam memiliki visi dan misi yang bersumber dari ajaran dan syariat Islam. Hakikat pendidikan Islam adalah memasyarakatkan ajaran Islam agar dipahami, dihayati dan diamalkan umat manusia sehingga tercipta kebahagiaan hidup seimbang dunia dan akhirat.⁴ Dengan demikian nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila relevan dengan nilai pendidikan Islam.

Pendidikan Islam tidak hanya diajarkan di dalam lingkungan yang memiliki basis ke-Islaman, akan tetapi dapat diajarkan di dalam lingkungan lain. Salah satu wadah yang bisa digunakan untuk menanamkan nilai pendidikan Islam adalah organisasi Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia. Organisasi ini berada di bawah Palang Merah Indonesia yang memiliki visi yaitu PMI berkarakter, mandiri, profesional dan dicintai masyarakat yang tercantum dalam Pokok-pokok Kebijakan. Rencana Strategis, dan Rencana Operasional PMI tahun 2014 - 2019.

Korp Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) adalah kesatuan di dalam perhimpunan PMI, yang merupakan kegiatan atau wadah pengabdian bagi anggota perhimpunan PMI.⁵ Organisasi ini memiliki tujuan untuk mencegah dan meringankan penderitaan sesama yang disebabkan oleh

³Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 3.

⁴Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hal. 54.

⁵Juliati Susilo dkk, *Pelatihan Dasar KSR Kumpulan Materi*, (Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia, 2008), hal. 38.

bencana akibat ulah manusia dan kerentanan lainnya dengan tidak membedakan agama, bangsa, suku bangsa, warna kulit, jenis kelamin, golongan dan pandangan politik.⁶

Untuk menjadi anggota KSR PMI harus melalui pendidikan dan pelatihan KSR Dasar yang materinya dari PMI Pusat. Anggota KSR PMI inilah yang nantinya akan menjadi ujung tombak relawan dari Palang Merah Indonesia, yang berarti anggota KSR PMI akan banyak melaksanakan kegiatan kemanusiaan dan berhubungan langsung dengan masyarakat dan orang sekitarnya. Oleh sebab itu, penerapan nilai pendidikan Islam menjadi penting karena tujuan dari agama Islam adalah sebagai rahmat bagi seluruh alam. Nilai-nilai yang ada pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta tidak disebutkan sebagai nilai pendidikan Islam, melainkan melebur menjadi nilai kemanusiaan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta. Alasan penulis memilih KSR PMI Kota Yogyakarta karena di dalam organisasi ini terdapat banyak keragaman baik dari suku, ras, golongan maupun agama. Hal ini dikarenakan banyak anggota yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta dan notabene berasal dari luar provinsi DI Yogyakarta.

⁶ Anggaran Dasar PMI pasal 6 tahun 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, dapat ditarik rumusan masalah yang menjadi fokus pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan organisasi Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Kota Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Kota Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan intelektualitas terutama khazanah khazanah keilmuan pendidikan Islam yang bersifat kemanusiaan.

- b. Secara praktis, mampu membuka pikiran masyarakat dan mahasiswa umum tentang pentingnya semangat kemanusiaan.
- c. Dapat menumbuhkan semangat kerelawanan dan kemanusiaan bagi mahasiswa.
- d. Dapat menambah khazanah Islam dan semangat kemanusiaan bagi relawan.
- e. Dapat menambah wawasan pembaca tentang implikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Kota Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tinjauan penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian ilmiah yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Taib, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013 yang berjudul *Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Kubro Siswo di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang*. Latar belakang skripsi ini adalah pendidikan Islam perlu mempertimbangkan potensi dan kultur lokal, dalam hal ini melalui kesenian Kubro Siswo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan Islam antara lain terdapat dalam

gerakan tari dan syair lagu pengiring. Dalam gerakan tari terdapat ajaran untuk menghormati orang lain sedangkan dalam syair lagu pengiring kesenian Kubro Siswo terkandung nilai pendidikan keimanan meliputi: iman kepada Allah, iman kepada Kitab dan iman kepada Rosul. Nilai pendidikan ibadah meliputi: sholat, zakat, puasa, dan haji. Selanjutnya dalam pendidikan akhlak meliputi: menghormati orang lain, jujur, gotong royong dan meneladani perilaku Rosululloh.⁷

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subyek penelitian dimana penulis mengambil subyek Organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta. Sedangkan persamaan dengan skripsi penulis yaitu samasama mencari nilai pendidikan Islam.

2. Skripsi yang ditulis oleh Farchatullihani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014 yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan: Nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam pembelajaran pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta antara lain, rasa syukur, rasa peduli, rasa tanggungjawab,

⁷Ahmad Taib, "Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Kubro Siswo di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013, hal. ix.

percaya diri, tidak tergantung dengan orang lain, tenggang rasa, tolong menolong.⁸

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subyek penelitian dimana penulis mengambil subyek KSR PMI Kota Yogyakarta. Sedangkan persamaannya dengan skripsi penulis terdapat dalam variabel yang sama yaitu nilai pendidikan Islam.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nopi Setiawati mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013 yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Pukat, Serial Anak-anak Mamak karya Tere-Liye*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Pukat, Serial Anak-anak Mamak* adalah pendidikan aqidah meliputi: Iman Kepada Allah, Hari Akhir, dan Qadha' dan Qadar. Pendidikan ibadah, meliputi: shalat, wudhu, adzan dan iqamah, dan berdo'a. Dan pendidikan akhlaq, meliputi: akhlaq terhadap Allah (takut kepada Allah dan ikhlas dalam beramal), akhlaq terhadap diri sendiri (jujur dan amanah, menutup aurat, sabar, optimis dan berfikir positif, disiplin dan bertanggung jawab, bersyukur dan qana'ah, pemaaf, dan menepati janji), akhlaq terhadap orang tua (*birrul waliadin* dan kasih

⁸Farchatullihani, "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014, hal. ix.

sayang orang tua terhadap anak) dan akhlaq terhadap sesama (menolong dan membahagiakan orang lain dan larangan menggunjing).⁹

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada subjek penelitian dimana penulis mengambil subjek yaitu KSR PMI Kota Yogyakarta. Sedangkan persamaannya dengan skripsi penulis terdapat dalam variabel yang sama yaitu nilai pendidikan Islam.

E. Landasan Teoritik

1. Pengertian Implikasi

Implikasi mempunyai arti keterlibatan atau terlibat.¹⁰ Pengertian implikasi dalam pendidikan adalah keterlibatan suatu ilmu tertentu terhadap pendidikan, keterlibatan tersebut berperan dalam mematangkan berbagai konsep pendidikan dari segi landasan pendidikan itu sendiri.¹¹

Beberapa kata yang sering digunakan untuk menunjukan maksud yang sama dengan istilah implikasi seperti keterlibatan, keterkaitan, efek, dampak, maksud, sangkutan, asosiasi, akibat, konotasi, siratan, dan sugesti. Walaupun mengacu pada makna yang sama akan tetapi penggunaan masing-masing kata ini tergantung pada konteks kalimat.

⁹Nopi Setiawati, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Pukat, serial Anak-anak Mamak Karya Tere-Liye, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013, hal. vii.

¹⁰Sutan Rajasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Cendekia, 2003)

¹¹<https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-implikasi-dan-contohnya/>
diakses pada hari Kamis, 16 Mei 2019 pukul 09.54 WIB

2. Pengertian Nilai

Nilai adalah tentang apa yang baik, benar, bijaksana, dan apa yang berguna.¹² Nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai.¹³ Menurut Sidi Gazalba yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib mengartikan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan merupakan benda konkrit yang dapat disentuh ataupun diraba, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.¹⁴ Menurut Mudyahardjo nilai memiliki pengertian suatu kualitas yang dimiliki keberhargaan yang harus diapresiasi dan dimiliki oleh manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia yang dijadikan petunjuk mengenai hal-hal yang dianggap baik dan benar serta hal-hal yang dianggap buruk dan salah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupannya, manusia tidak terlepas dari ikatan nilai. Nilai menjadi cerminan atau corak khusus

¹²Mas'ud Khasan, dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Bandung: CV Bintang Pelajar, 1994), hal. 167

¹³Jalaludin dan Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Surabaya: Putra AlMa'rif, 1995), hal. 615.

¹⁴Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 110.

¹⁵Redjo Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 3.

dari pola pemikiran, perasaan maupun perilaku dari manusia yang mempengaruhi proses perubahan sosial.

3. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya.¹⁶ Pendidikan formal maupun non-formal merupakan segala hal yang memperluas pengetahuan dirinya dan tentang dunia dimana mereka menjalankan kehidupannya. Pendidikan adalah sarana paling strategis untuk menanamkan nilai, ajaran, pengalaman, dan sebagainya yang datang dari luar ke dalam diri manusia. Pada hakikatnya pendidikan memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia hingga di akhirat.

Islam menurut bahasa berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *islāman*, yang berarti *submission* (ketundukan), *resignation* (pengunduran), dan *reconciliation* (perdamaian)(*to the will of God*)(tunduk kepadakehendak Allah). Kata *aslama* ini berasal dari kata *salima* yang berartidamai, aman, dan sentosa. Pengertian Islam yang demikian itu sejalan dengan tujuan ajaran Islam, yaitu untuk mendorong manusia agar patuh dan tunduk kepada Tuhan, sehingga terwujud keselamatan, kedamaian, aman dan sentosa serta sejalan dengan misi ajaran Islam, yaitu menciptakan

¹⁶Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 53.

kedamaian di muka bumi dengan cara mengajak manusia untuk patuh dan tunduk kepada Tuhan.¹⁷

Harun Nasution mengatakan bahwa Islam menurut istilah (Islam sebagai agama), adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad sebagai rasul. Islam hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenal satu segi, tetapi mengenai berbagai segi dari kehidupan manusia.¹⁸ Sementara itu, Maulana Muhammad Ali mengatakan bahwa Islam adalah agama perdamaian, dan dua ajaran pokoknya, yaitu keesaan Allah dan kesatuan atau persaudaraan umat manusia menjadi bukti nyata, bahwa agama Islam selaras benar dengan namanya.¹⁹

Sumber ajaran Islam yang utama adalah Al-Quran dan As-Sunnah, sedangkan penalaran atau akal pikiran sebagai alat untuk memahami Al-Quran dan As-Sunnah.²⁰ Al-Quran adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah, turunnya secara bertahap melalui malaikat Jibril, pembawanya Nabi Muhammad Saw, susunannya dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, bagi yang membacanya bernilai ibadah., fungsinya antara lain menjadi hujjah atau bukti yang kuat atas kerasulan Nabi Muhammad Saw, keberadaannya hingga kini masih tetap terpelihara dengan baik, dan pemayarakatannya dilakukan secara berantai dari satu generasi ke generasi lain dengan

¹⁷Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hal. 32.

¹⁸Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 64.

¹⁹*Ibid.*, hal. 64.

²⁰*Ibid.*, hal. 66.

tulisan maupun lisan.²¹ Sedangkan menurut *Jumhur 'Ulama, As-Sunnah* adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, maupun ketetapan.²²

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam.²³ Dengan demikian pendidikan Islam dituntut untuk memberikan pemahaman ajaran-ajaran Islam pada peserta didik dan membentuk budi pekerti yang luhur yang didasarkan pada ajaran Islam itu sendiri.

4. Dasar-dasar Pendidikan Islam

Ramayulis membagi dasar pendidikan Islam menjadi empat bagian, yaitu Al-Quran, hadits, sikap dan perbuatan para sahabat, dan ijtihad.

a. Al-Quran

Sebagai sumber ajaran Islam, Al-Quran juga merupakan sumber pendidikan terlengkap, baik itu pendidikan kemasyarakatan, moral, maupun spiritual. Nabi Muhammad sebagai pendidik pertama, pada masa awal pertumbuhan Islam telah menjadikan Al-Quran sebagai dasar pendidikan Islam di samping sunnah beliau sendiri.²⁴

²¹*Ibid.*, hal. 69.

²²*Ibid.*, hal. 73.

²³Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hal. 36.

²⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Media, 1994), hal. 13.

Pada hakekatnya Al-Quran adalah perbendaharaan yang besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. AlQuran pada umumnya merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan, akhlak, dan spiritual.²⁵

b. Hadits atau Sunnah

Dasar yang kedua selain Al-Quran adalah Sunnah Rasulullah. Hadis atau Sunnah merupakan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, maupun ketetapan.²⁶ Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW dalam proses perubahan sikap hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan Islam karena Allah SWT menjadikan beliau sebagai teladan bagi umatnya.

c. Sikap dan perbuatan para sahabat.

Pada masa Khulafa' al-Rāsyidin sumber pendidikan Islam sudah mengalami perkembangan. Selain Al-Quran dan Sunnah juga perkataan, sikap, dan perbuatan para sahabat.²⁷

d. Ijtihad

Ijtihad merupakan penggunaan akal fikiran oleh *fuqaha'*-*fuqaha'* Islam untuk menetapkan suatu hukum yang belum ada ketetapanannya dalam Al-Quran dan Hadits dengan syarat-syarat

²⁵*Ibid.*, hal. 14.

²⁶Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 73.

²⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Media, 1994), hal. 15.

tertentu.²⁸ Ijtihad dapat dilakukan dengan *ijma'*, *qiyas*, *istishan*, dan lain-lain. Dalam dunia pendidikan, sumbangan ijtihad secara aktif ikut menata sistem pendidikan.

5. Unsur-unsur Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

a. Tujuan

Jika ditinjau dari tujuannya, pendidikan Islam memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk Allah. Adapun peranan manusia diciptakan Allah adalah untuk menjadi kholifah di bumi yang selalu taat mengabdikan dan beribadah kepada-Nya.

Imam Ghazali menyebutkan tujuan pendidikan Islam adalah pendekatan kepada Allah, mencari ilmu dan membentuk akhlak karimah sehingga beliau mengajarkan kepada peserta didik di dalam menuntut ilmu supaya berniat yang baik, yaitu mendekatkan diri kepada Allah bukan agar menjadi pemimpin dan bermegah-megahan di dalam dunia.²⁹

Ibn Khaldun menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan keagamaan dan tujuan ilmiah.³⁰ Tujuan keagamaan lebih berorientasi kepada akhirat,

²⁸*Ibid.*, hal. 18.

²⁹Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazaly*, (Bandung: Alma'arrah, 1986), Penerjemah: Fathur Rahman & Syamsuddin Asyraf, hal. 24-25.

³⁰Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Media, 1994), hal. 25.

sedangkan tujuan ilmiah untuk kemanfaatan atau persiapan untuk hidup di dunia.

Prof. Saleh Abdul Aziz dan dr. Abdul Aziz Najid (dikutip dalam Ramayulis, 1994) mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk mendapatkan keridhaan Allah dan mengusahakan penghidupan. Sejalan dengan itu, Musthafa Amin menyatakan tujuan pendidikan Islam adalah mempersiapkan seseorang bagi amalan dunia dan akhirat.³¹

Dari berbagai pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk menciptakan kebahagiaan hidup di dunia dan mempersiapkan kehidupan di akhirat.

b. Materi

Dalam pendidikan agama Islam terdapat tiga materi pokok, yaitu akidah, ibadah, dan akhlak.

1) Akidah

Menurut Hasan al-Banna, *aqā'id* (bentuk jamak dari *aqidah*) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati(mu), mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.³²

³¹*Ibid.*, hal. 26.

³²Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), hal. 1.

Ruang lingkup pembahasan aqidah dibagi menjadi empat, yaitu *ilahiyah*, *nubuwah*, *ruhaniyah*, dan *sam'iyah*. *Ilahiyah* adalah pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, nama-nama Allah, sifat-sifat Allah, dan lain sebagainya.

Nubuwah adalah pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mu'jizat, karomah, dan lain sebagainya. *Ruhaniyah* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, dan lain-lain.

Yang terakhir adalah *sam'iyah*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'i* (dalil naqli berupa Al-Quran dan Sunnah) seperti alam barzakh, akhirat, tanda-tanda kiamat, dan lain sebagainya.³³

Sumber aqidah Islam adalah Al-Quran dan Sunnah, artinya semua yang disampaikan oleh Allah dalam Al-Quran dan oleh Rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani, diyakini, dan diamalkan. Akal pikiran tidak bisa menjadi sumber aqidah, karena akal tidak akan mampu

³³*Ibid.*, hal. 6.

menjangkau *masail ghaibiyah* (masalah ghaib) bahkan tidak akan menjangkau sesuatu yang tidak terikat dengan ruang dan waktu.³⁴

Aqidah adalah dasar atau fondasi seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Seseorang yang memiliki aqidah kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia, dan bermu'amalat dengan baik. Ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah kalau tidak dilandasi dengan aqidah. Seseorang tidak akan berakhlak mulia kalau tidak memiliki aqidah yang kuat.³⁵ Ketiganya saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.

2) Syariah

Syariah memiliki pengertian secara maknawi adalah sebuah jalan hidup yang telah ditentukan Allah SWT untuk menjadi panduan menjalankan kehidupan di dunia untuk menuju kehidupan di akhirat. Syariah adalah hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah SWT untuk diaati hambaNya. Syariah juga merupakan sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia

³⁴*Ibid.*, hal. 7.

³⁵*Ibid.*, hal. 10

dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam lainnya.³⁶

Ruang lingkup syariah adalah:

- a) Ibadah, yaitu penghambaan diri yang sepenuhnya untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.³⁷ Ibadah dibagi menjadi dua, yang bersifat umum (*ghairumahdah*) dan khusus (*mahdah*). Ibadah umum yaitu segala amalan yang dilakukan dalam rangka mencari keridhaan Allah dengan menaati syariat-Nya. Sedangkan ibadah khusus adalah ibadah yang ditetapkan Allah jenis dan tata cara pelaksanaannya, ibadah ini bersifat tetap dan mutlak.
- b) Muamalah, yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan lainnya dalam hal tukar menukar harta.
- c) Munakahat, yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hubungan berkeluarga.
- d) Jinayat, yaitu peraturan yang menyangkut pidana.

³⁶Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 139.

³⁷Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), hal. 3.

- e) Siyasah, yaitu peraturan yang menyangkut masalah kemasyarakatan (politik).
- f) Peraturan lainnya, seperti makanan, minuman, sembelihan, berburu, nazar, masjid, dakwah, perang, dan lain-lain.

3) Akhlak

Akhlak merupakan suatu bagian penting dalam kehidupan umat muslim, karena Rasulullah SAW sendiri diutus tidak lain untuk memperbaiki akhlak manusia. Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang akan muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.

Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan dan hukum Islam, disebut akhlak yang baik. Sedangkan jika perbuatan-perbuatan yang timbul itu tidak baik, dinamakan akhlak yang buruk.³⁸ Akhlak mencakup berbagai aspek, dimulai akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan sekitarnya.³⁹

³⁸Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal. 9.

³⁹Sumedi, "Pendidikan Akhlak dalam Surah Al-Kahfi ayat 62-82", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 2 No. 1 (2005) hal. 44.

Dimensi akhlak dibagi menjadi tiga jenis, yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada alam atau lingkungan sekitarnya.⁴⁰

a) Akhlak Kepada Allah SWT.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT sudah tentu harus memuliakan-Nya sebagai bentuk rasa syukur.

b) Akhlak kepada sesama manusia

Manusia diciptakan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, manusia saling membutuhkan manusia lainnya. Dalam menjalankan hubungan dengan sesama manusia perlu adanya pelakuan terhadap setiap orang yang didudukkan secara wajar.

c) Akhlak kepada alam atau lingkungan sekitarnya

Alam ialah segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi beserta isinya, selain Allah SWT.⁴¹ Manusia diutus Allah sebagai khalifah di muka bumi, oleh karena itu sudah menjadi tugas dan kewajiban manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan alam

⁴⁰Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 38.

⁴¹M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 230.

sekitarnya. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan lingkungan sekitarnya yang berarti mengayomi, memelihara, dan membimbing agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.

Pendidikan Islam harus mampu menyiapkan peserta didik yang memiliki nilai-nilai akhlak mulia yang tinggi untuk mempersiapkan mereka dalam menata kehidupan yang baik di dunia dan akhirat.

c. Pendidik

Di Indonesia, pendidik disebut juga sebagai guru.

Pendidik ialah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing. Pendidik tidaklah sama dengan pengajar, karena pengajar hanya menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Prestasi tertinggi bagi seorang pendidik ialah ketika dia

berhasil membuat peserta didik memahami dan menguasai pelajaran yang diajarkan kepadanya. Sebagai seorang pendidik, selain memberikan pembelajaran dia juga bertanggungjawab membentuk kepribadian peserta didik bernilai tinggi.⁴²

Dalam pendidikan Islam, tugas pendidik juga untuk membina sikapnya terhadap agama, taat beribadah, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama, serta tidak melakukan

⁴²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1994), hal. 36.

perbuatan yang dilarang oleh agama Islam. Hal ini tentu menuntut pendidik untuk memiliki akhlak yang baik dan sifat keteladanan, karena guru adalah pembimbing dan menjadi tokoh yang akan ditiru kepribadiannya.

d. Peserta Didik

Anak didik merupakan “*raw material*: (bahan mentah) di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan. Berbeda dengan komponen-komponen lain dengan sistem pendidikan karena kita menerima material ini sudah setengah jadi, sedangkan komponen-komponen lain dapat dirumuskan dan disusun sesuai dengan keadaan fasilitas dan kebutuhan yang ada.⁴³

Dalam pandangan Islam, manusia mempunyai potensi yang sangat kompleks yang terdiri atas ruh, hati, akal, dan jiwa. Semua potensi ini dapat dan harus dididik agar dapat berkembang secara aktual. Jika semua potensi dididik dengan baik maka akan memungkinkan manusia mempunyai kemampuan yang luar biasa. Berdasarkan itulah pendidikan Islam diharapkan menjadi wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fitrahnya

⁴³*Ibid.*, hal. 48.

e. Metode

Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu, dalam bahasa Arab disebut *Thariqat*. Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilakukan untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.⁴⁴ Dewasa ini metode pengajaran yang umum digunakan dalam dunia pendidikan antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode tanya jawab, dan lain-lain.

Dalam pendidikan Islam, semua metode tersebut dapat digunakan, akan tetapi pemilihan dan penggunaan metode tergantung dari efektivitasnya dalam proses pembelajaran dan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya.

Perbedaan antara metode pendidikan Islam dengan metode pendidikan Barat terletak pada peran guru dalam pembentukan karakter muridnya, dalam pendidikan Barat pembentukan karakter kurang menjadi perhatian guru, sedangkan dalam pendidikan Islam guru harus bertanggung jawab dalam membentuk karakter muridnya, dia tidak boleh duduk diam sedangkan muridnya memilih jalan yang salah.⁴⁵

⁴⁴*Ibid.*, hal. 77.

⁴⁵*Ibid.*, hal. 79.

f. Media atau Alat

Secara bahasa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.⁴⁶

Media memiliki tiga ciri yaitu fiksatif, manipulatif, dan distributif. Ciri fiksatif menggambarkan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Ciri manipulatif memungkinkan media dapat melakukan transformasi suatu kejadian atau objek, kejadian yang memakan waktu dapat dipersingkat begitu juga kejadian dapat diperlambat pada saat menayangkan kembali.⁴⁷

g. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.⁴⁸

⁴⁶Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hal. 9.

⁴⁷*Ibid.*, 14-15.

⁴⁸<https://www.kumpulanmakalah.com/2015/12/sumber-belajar-pai.html> diakses pada hari Minggu, 21 Juli 2019 pukul 14.23 WIB

h. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berarti menilai, penilaian dalam pendidikan berarti seperangkat tindakan atau proses yang menentukan nilai sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Penilaian dalam pendidikan dimaksudkan untuk menetapkan keputusan-keputusan kependidikan semuanya, baik yang menyangkut perencanaan, pengelolaan, proses, dan tindak lanjut pendidikan baik yang menyangkut perorangan, kelompok, maupun kelembagaan.⁴⁹

Penilaian dalam pendidikan Islam bertujuan agar keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pendidikan Islam benar-benar sesuai dengan nilai yang Islami sehingga tujuan pendidikan Islam yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Fungsi evaluasi bagi guru di sekolah antara lain:⁵⁰

- 1) Guru dapat mengetahui siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pembelajaran karena berhasil menguasai bahan maupun siswa yang belum berhasil menguasai bahan.
- 2) Guru dapat mengetahui apakah materi yang diajarkannya sudah tepat untuk siswa atau belum.
- 3) Guru dapat mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

⁴⁹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1994), hal. 97.

⁵⁰Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.

6. Nilai Pendidikan Islam

Pendidikan Islam yang ditanamkan kepada anak mencakup aspek-aspek penting yang terkandung dalam nilai-nilai pendidikan Islam, hal ini sebagaimana tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri, yaitu memberikan pemahaman ajaran-ajaran Islam pada peserta didik dan membentuk budi pekerti yang luhur yang didasarkan pada ajaran Islam itu sendiri.

Sumber dan dasar pendidikan Islam harus sama dengan sumber ajaran Islam itu sendiri, yaitu Al-Quran, Sunnah, pendapat para sahabat, dan ijtihad.⁵¹ Secara sederhana, pendidikan Islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dan dasar dari pendidikan Islam tersebut.⁵² Adapun yang menjadi aspek-aspek nilai-nilai pendidikan Islam, meliputi:

- a. Aspek akidah (keimanan) yang meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan dengan amal shaleh.⁵³ Akidah Islam sebagai keyakinan akan membentuk perilaku dan mempengaruhi kehidupan seorang muslim. Menurut Abu A'la

⁵¹Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran Yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 131.

⁵²Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hal. 29.

⁵³Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hal. 125.

al-Maududi yang dikutip oleh Muhammad Alim menyebutkan pengaruh akidah tauhid antara lain:⁵⁴

- 1) Membentuk manusia yang jujur.
 - 2) Menghilangkan sifat putus asa dalam menghadapi segala situasi.
 - 3) Membentuk pendirian yang teguh, kesabaran, ketabahan, dan optimisme.
 - 4) Membentuk manusia menjadi patuh, taat, dan disiplin, dan lain sebagainya.
- b. Aspek syari'ah (kehidupan sehari-hari), yaitu sebuah jalan hidup yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Hidup yang dibimbing syariah akan melahirkan kesadaran untuk berperilaku yang sejalan dengan ketentuan dan tuntunan Allah dan Rasul-Nya yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadits. Syariah mengandung nilai-nilai baik dari aspek ibadah maupun mu'amalah yang tercermin dalam sikap, antara lain:⁵⁵
- 1) Dermawan dan peduli, sebagai sesama manusia sudah sewajarnya untuk peduli dan bersikap dermawan bagi orang yang membutuhkan.
 - 2) Toleransi, sebagai agama yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, Islam sangat menjunjung tinggi toleransi. Hal ini karena perbedaan merupakan salah satu takdir dari Allah SWT.

⁵⁴Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 131.

⁵⁵Taufik Abdillah, *Ensiklopedi Dunia Islam Jilid 3*, (Jakarta: PT Ikhtiar Baru van Hoeve, 2002), hal. 7.

- 3) Persatuan, hal ini terlihat pada anjuran untuk shalat berjamaah, musyawarah untuk mufakat, dan lain sebagainya.
- 4) Disiplin dan tanggungjawab, segala perbuatan yang dilakukan manusia di dunia akan dipertanggungjawabkan semuanya di hadapan Allah SWT. Adanya aturan-aturan menuntut manusia untuk disiplin menaati aturan tersebut.

Sementara itu, Muhammad Alim dalam bukunya menjelaskan bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam aspek syariah, antara lain:⁵⁶

- 1) Bersuci dan menjaga kebersihan.
 - 2) Berdoa kepada Allah SWT.
 - 3) Bersedekah kepada orang yang membutuhkan, dan lain sebagainya.
- c. Aspek akhlak, yaitu perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya, dilakukan dengan mudah, tanpa paksaan dan dilakukan dengan sesungguhnya.⁵⁷ Aspek akhlak digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. *Pertama*, akhlak terhadap Allah yang tercermin dalam beberapa nilai, yaitu:⁵⁸

⁵⁶Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 144.

⁵⁷*Ibid.*, hal. 125.

⁵⁸*Ibid.*, hal. 154.

- 1) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan tanpa mengharapkan imbalan atau pamrih dan hanya mengharap ridha Allah SWT.
- 2) Bersyukur, yaitu sikap penuh rasa terima kasih atas segala nikmat dan karunia yang tidak terhitung banyaknya yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT.
- 3) Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala ujian dan cobaan karena keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa kita semua berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya.

Kedua, akhlak terhadap sesama manusia yang tercermin dalam beberapa nilai, yaitu:⁵⁹

- 1) Silaturahmi, yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia. Manusia harus cinta kepada sesamanya agar Allah cinta kepadanya.
- 2) Amanah dan menepati janji, amanah adalah dapat dipercaya.

Orang yang memiliki sifat amanah berarti dia menepati janji bila membuat perjanjian.

- 3) Dermawan, yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan besar untuk menolong sesama manusia, terutama mereka yang kurang beruntung dengan memberikan sebagian harta benda.

Ketiga, akhlak terhadap lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini adalah sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang,

⁵⁹*Ibid.*, hal. 155-157.

tumbuhan, maupun benda tak bernyawa. Akhlak terhadap lingkungan menuntut manusia sebagai khalifah untuk mengayomi dan memelihara alam lingkungan sekitarnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di suatu tempat, di luar laboratorium dan kepustakaan.⁶⁰ Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁶¹

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mengetahui lebih dalam mengenai implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yaitu pandangan berfikir yang menekankan pada fokus pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi dunia.⁶²

Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah mencari atau menemukan

⁶⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Pandangan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hal. 32.

⁶¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 91.

⁶²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 28.

makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut.⁶³

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi ini peneliti mendapatkan hasil yang mendalam, karena pendekatan ini memfokuskan pada pengalaman pribadi individu, dimana subjeknya adalah orang yang mengalami langsung fenomena yang terjadi.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain disebut responden.⁶⁴ Dalam menentukan subyek penelitian, penulis menggunakan teknik *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁵ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Staff Relawan PMI Kota Yogyakarta.
- b. Staff Diklat PMI Kota Yogyakarta.
- c. Relawan KSR PMI Kota Yogyakarta.

Sedangkan obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah implikasi dari nilai pendidikan Islam dalam kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta.

⁶³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 57.

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 1998), hal. 232.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 126.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, yaitu sebuah teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.⁶⁶ Observasi dilakukan di markas PMI Kota Yogyakarta untuk mendapatkan informasi secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam dengan cara terencana tidak terstruktur, dimana wawancara ini bersifat fleksibel, susunan pertanyaannya dalam setiap pertanyaan dapat berubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara berlangsung.⁶⁷

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan tentang kejadian yang tidak dapat diamati sendiri oleh peneliti secara langsung, baik kejadian masa lampau atau peneliti tidak hadir di tempat kejadian itu. Adapun wawancara dilakukan kepada Staff

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 1998), hal. 166.

⁶⁷M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 177.

Relawan, Staff Diklat, pelatih, dan relawan PMI Kota Yogyakarta untuk mendapatkan data tentang implikasi nilai pendidikan Islam yang ada di dalam kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan untuk menunjang proses penelitian, misalnya data tentang sejarah PMI Kota Yogyakarta, struktur organisasi, susunan pengurus, visi, misi, dan sejarah KSR PMI Kota Yogyakarta serta dokumen-dokumen penting yang dapat dijadikan sebagai penunjang penelitian.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁹

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode analisis data untuk penelitian kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang

⁶⁸Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 73.

⁶⁹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103.

dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁰

Dalam melakukan analisis data, menurut model Miles dan Huberman ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatancatatan tertulis di lokasi penelitian. Proses reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta.

⁷⁰M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 247.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk teks naratif maka tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau justru masih gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa kausal atau hubungan interaktif, hipotesis, atau teori.⁷¹

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dengan data itu.

Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah Triangulasi Sumber Data. Triangulasi melalui sumber berarti membandingkan dan melakukan pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁷² Misalnya, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁷¹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 307-405.

⁷²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 178.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan data lampiran.

Bagian tengah penulis akan menyajikan seluruh proses penelitian beserta analisis yang tersusun dalam empat bab yang di dalamnya meliputi sub-sub bab, yaitu: Bab I berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum KSR PMI Kota Yogyakarta baik tentang sejarah berdirinya PMI Kota Yogyakarta, Visi dan Misi PMI, 7 Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, Susunan Pengurus PMI Kota Yogyakarta, Sarana dan Prasarana, dan Sejarah KSR PMI Kota Yogyakarta.

Selanjutnya pada Bab III berisi tentang paparan data beserta analisisnya tentang implikasi nilai pendidikan Islam dalam kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Adapun bagian terakhir adalah Bab IV yang berisi penutup dan terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi terdiri atas daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada Bab sebelumnya, serta hasil deskripsi dan interpretasi data pada Bab III, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implikasi dari nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dapat diamati dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anggota KSR PMI Kota Yogyakarta itu sendiri. Adapun nilai pendidikan Islam yang penulis dapatkan adalah optimis dan tidak mudah putus asa, disiplin, peduli dan dermawan, tolong menolong, toleransi, musyawarah untuk mufakat, tanggung jawab, ikhlas, bersyukur, dan silaturahmi. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut diimplikasikan oleh anggota KSR PMI Kota Yogyakarta baik yang beragama Islam maupun non-Islam dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.
2. Dalam pelaksanaan implikasi Nilai Pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dalam prosesnya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Yang menjadi faktor pendukung adalah PMI berdasarkan pancasila, PMI diakui dan disahkan dengan UU No. 1 Tahun 2018, 7 prinsip gerakan yang sesuai dengan nilai pendidikan Islam akhlak kemanusiaan mulai masuk kesekolah, menggabungkan

materi dengan Islam dan medis, pengadopsian ucapan bernilai Islam dalam kegiatan sehari-hari, suasana yang mendukung, dan keteladanan atau contoh dari orang lain. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah PMI bersifat plural dan nasional, relawan kurang bisa mengkaitkan materi dengan agama Islam, kurangnya improvisasi terhadap materi, dan aturan yang bertentangan dengan KSR.

B. Saran

1. Diharapkan adanya hubungan dan komunikasi yang baik antar komponen yang ada di PMI dan KSR PMI Kota Yogyakarta sehingga diharapkan proses implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta berjalan dengan baik.
2. Perlu adanya sebuah panduan yang menjelaskan tentang nilai pendidikan Islam dan relevansinya dengan nilai-nilai yang ada pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta.
3. Perlu adanya keselarasan aturan antara aturan yang ada di KSR PMI Kota Yogyakarta dengan aturan yang ada di dalam agama Islam sehingga tidak terjadi aturan yang bertentangan satu sama lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur tercurahkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat rahman rahim yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dalam sistematika penulisan maupun analisis data yang disajikan. Apabila dalam penulisan ini terdapat kesalahan penulisan atau pembahasan, penulis mohon maaf karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang penulis miliki. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain, aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Ahmad Taib, “Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Kubro Siswo di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Anggaran Dasar PMI pasal 6 tahun 2014.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.
- Farchatullihani, “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.
- Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazaly*, Bandung: Alma’arid, 1986, Penerjemah: Fathur Rahman & Syamsuddin Asyrafi.
- Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran Yang Demokratis dan Humanis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- <http://pmi-yogya.org/profil/sejarahview> diakses pada Minggu, 2 Juni 2019 pukul 10.25 WIB.
- <http://www.pmi.or.id/index.php/tentang-kami/misi-dan-visi.html> diakses pada Selasa, 4 Juni 2019 pada pukul 16.50 WIB.
- <https://edukasi.kompas.com/read/2019/05/03/23370161/kompetisi-akhlakkemampuan-pertama-di-indonesia-seperti-apa?page=2> diakses pada hari Sabtu, 10 Agustus 2019 pukul 11.45.

<https://www.kumpulanmakalah.com/2015/12/sumber-belajar-pai.html> diakses pada hari Minggu, 21 Juli 2019 pukul 14.23 WIB.

<https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-implikasi-dan-contohnya/> diakses pada hari Kamis, 16 Mei 2019 pukul 09.54 WIB.

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Jalaludin dan Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya: Putra AlMa'rif, 1995.

Juliati Susilo dkk, *Pelatihan Dasar KSR Kumpulan Materi*, (Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia, 2008.

Juliati Susilo dkk, *Pelatihan Dasar KSR Kumpulan Materi*, Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia, 2008.

Kementrian Agama RI, *Al-Quran Terjemah dan Tafsir Per Kata*, Bandung: Pondok Yatim Al Hilal, 2010

Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2007.

Mas'ud Khasan, dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Bandung: CV Bintang Pelajar, 1994.

Melati Adidamayanti, dkk, *Akhlak Kemanusiaan (Pendidikan Hukum Humaniter)*, Jakarta: ICRC, Ponpes Darunnajah Jakarta, dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Nopi Setiawati, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Pukat, serial Anak-anak Mamak Karya Tere-Liye, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1994.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Media, 1994.

- Redjo Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka, 1998.
- Sumedi, “Pendidikan Akhlak dalam Surah Al-Kahfi ayat 62-82”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 2 No. 1 2005.
- Sutan Rajasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Cendekia, 2003.
- Syahrial Suarbaini, *Pendidikan Pancasila (Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa) di Perguruan Tinggi*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI, 2007
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Pandangan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2040 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 Mei 2019

Kepada
Yth : Pengurus PMI Kota Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLIKASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN ORGANISASI KSR PMI KOTA YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sigit Aji Purwoko
NIM : 15410103
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ngijonmalangan RT 07/45, Sumberagung, Moyudan, Sleman

untuk mengadakan penelitian di PMI Kota Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Mei 2019- Juli 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Rekan Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Palang
Merah
Indonesia

No : 599/02.05.01/UM/V-2019
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Dengan hormat,

Memperhatikan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Nomor : B-2040/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2019 tanggal 08 Mei 2019 perihal "Permohonan Ijin Penelitian", menerangkan bahwa :

Nama : Sigit Aji Purwoko
No. Mahasiswa : 15410103
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ngijonmalangan RT 07/45, Sumberagung, Moyudan, Sleman

Maka dengan ini pengurus PMI Kota Yogyakarta memberikan izin untuk mahasiswa diatas melaksanakan penelitian di PMI Kota Yogyakarta yang berjudul "IMPLIKASI NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN ORGANISASI KSR PMI KOTA YOGYAKARTA" yang dilaksanakan pada Mei - Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini, kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Pengurus
PALANG MERAH INDONESIA

Kota Yogyakarta

Sekretaris,

A. Litik Kurniawan

PALANG MERAH INDONESIA KOTA YOGYAKARTA

Jl. Tegalendu No. 25 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. +62274 372176, 379212 Fax. +62274 379212
Website: <http://pmi-yogya.org> email: info@pmi-yogya.org

PANDUAN WAWANCARA

1. Adakah nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung yang mempengaruhi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta?
4. Apa faktor penghambat nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta?

PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN

1. Letak geografis PMI Kota Yogyakarta.
2. Susunan pengurus PMI Kota Yogyakarta.
3. Sarana dan prasarana PMI Kota Yogyakarta.
4. Kegiatan di PMI Kota Yogyakarta.
5. Piket ambulance PMI Kota Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2019

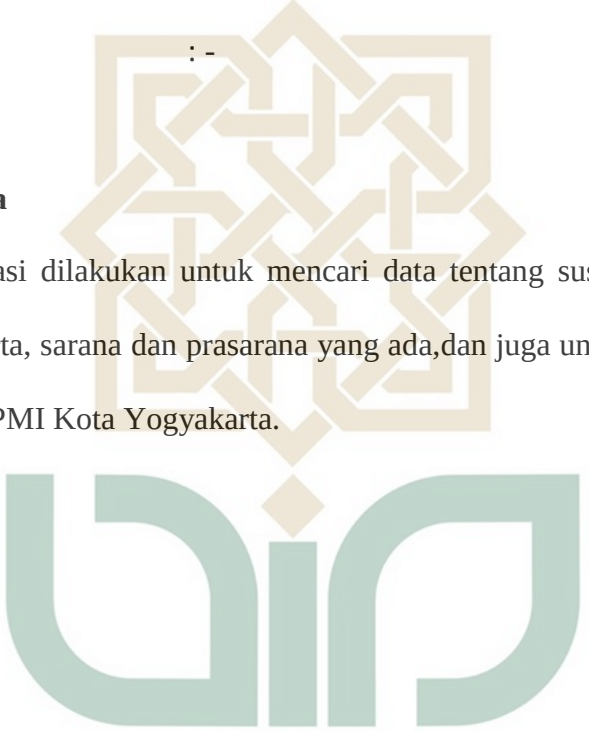
Waktu : 10.30 - selesai

Lokasi : PMI Kota Yogyakarta

Sumber Data : -

Deskripsi Data

Observasi dilakukan untuk mencari data tentang susunan pengurus PMI Kota Yogyakarta, sarana dan prasarana yang ada, dan juga untuk mengetahui letak geografis dari PMI Kota Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juni 2019

Waktu : 10.30 - 12.00

Lokasi : Pusdiklat PMI DIY

Sumber Data : Haris Eko Yulianto

Deskripsi Data

Informan merupakan Kepala UPT Pusdiklat PMI DIY yang merupakan demisioner ketua unit dan ketua seksi KSR PMI Kota Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejarah berdirinya KSR PMI Kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil wawancara, sejarah KSR PMI Kota Yogyakarta tidak lepas dengan sejarah berdirinya PMI Kota Yogyakarta. Pada awalnya dibentuk sebuah pasukan gerak cepat yang memberikan pertolongan darurat bernama Mobebe Cologne.

Pada tahun 1950 dibentuk Palang Merah Pemuda yang merupakan cikal bakal dari Korps Suka Rela. PMP berubah menjadi Keluarga PPPK (pertolongan pertama pada kecelakaan). Kemudian mobilisasi kepada mantan anggota PPPK dan calon kesatuan dalam wadah baru yang diberi nama Corps Suka Rela. adanya perubahan ejaan Bahasa Indonesia membuat nama CSR menjadi KSR.

Pada tanggal 8 Mei 1981 berdirilah KSR PMI Kota Yogyakarta yang beranggotakan para pemuda dan para mahasiswa perguruan tinggi. Kemudian

beberapa perguruan tinggi membentuk kelompok KSR Perguruan Tinggi karena anggotanya banyak.

Interpretasi

Sejarah berdirinya organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta hampir bersamaan dengan sejarah berdirinya PMI Kota Yogyakarta. Sejarah berdirinya organisasi tersebut tidak ditulis atau dibukukan secara detail sehingga banyak sumber yang berdasarkan cerita dari generasi sebelum-sebelumnya.



Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019

Waktu : 08.15 – 08.55

Lokasi : Ruang Pengurus PMI Kota Yogyakarta

Sumber Data : Bachar Herulaksono

Deskripsi Data

Informan merupakan staff bidang diklat PMI Kota Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta dilihat dari sudut pandang dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi relawan KSR PMI Kota Yogyakarta dan faktor pendukung serta penghambatnya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa secara umum implikasi nilai pendidikan Islam yang ada pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta adalah tolong menolong, membantu meringankan penderitaan, dan ikhlas dalam membantu orang lain. Dalam pelaksanaan diklat, nilai-nilai tersebut ditanamkan bagi calon anggota KSR PMI Kota Yogyakarta dan setelah menjadi anggota diwajibkan untuk mengaplikasikan materi-materi yang didapatkan.

Adapun yang menjadi faktor pendukung antara lain, PMI berdasarkan Pancasila, PMI memiliki UU, dan akhlak kemanusiaan mulai masuk ke sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah PMI bersifat plural dan nasional.

Interpretasi

Implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta sudah dilakukan sejak para relawannya masih menjadi calon anggota. Pengaplikasian materi-materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari membantu proses implikasi tersebut.



Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019

Waktu : 09.00 – 09.30

Lokasi : PMI Kota Yogyakarta

Sumber Data : Dedy Rianto, S. Th. I

Deskripsi Data

Informan merupakan staff bidang relawan PMI Kota Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta faktor pendukung serta penghambatnya secara umum.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa secara umum implikasi nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta antara lain mendekatkan diri kepada Allah SWT, disiplin, menjaga kebersihan, silaturahmi, peduli dan berbagi pada sesama, dan tidak membuang makanan. Faktor pendukung antara lain, menggabungkan materi Islam dengan medis, dan pengadopsian ucapan bernilai Islam. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah kurang bisa megkaitkan materi dengan nilai Islam, dan kurangnya improvisasi terhadap materi.

Interpretasi

Secara umum pengetahuan dan keterampilan dari anggota KSR PMI Kota Yogyakarta yang menjadi tolak ukur dalam proses imppikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019

Waktu : 10.00

Lokasi : PMI Kota Yogyakarta

Sumber Data :

Deskripsi Data

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan piket ambulance PMI Kota Yogyakarta. Piket ini dilakukan untuk merespon adanya permintaan pertolongan pertama atau hal *emergency* dan *non-emergency* lainnya. PMI Kota Yogyakarta melaksanakan piket ambulance selama 24 jam yang artinya selama 24 jam PMI siap sedia jika ada yang membutuhkan pertolongan pertama khususnya di wilayah Kota Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2019

Waktu : 09.00 – 09.30

Lokasi : Joglo Kopi

Sumber Data : Isni Robiyanti

Deskripsi Data

Informan adalah anggota atau relawan KSR PMI Kota Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dari sudut pandang relawan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa implikasi nilai pendidikan Islam yang ada pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta antara lain, gotong royong, toleransi dan menghargai perbedaan, dan musyawarah untuk mufakat. Sedangkan untuk faktor pendukung dan faktor penghambatnya, informan tidak menemukan kedua hal tersebut.

Interpretasi

Implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta lebih menekankan kepada hubungan antar sesama manusia atau hubungan sosial kemasyarakatan.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2019

Waktu : 09.35 – 10.00

Lokasi : Joglo Kopi

Sumber Data : Khumaidah, S. Pd.

Deskripsi Data

Informan adalah anggota atau relawan KSR PMI Kota Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dari sudut pandang relawan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta antara lain, disiplin, menjaga kebersihan, ikhlas membantu orang lain, peduli dan berbagi pada sesama, toleransi dan menghargai perbedaan, kepemimpinan, tanggungjawab, dan tidak membuang makanan. Faktor penghambatnya adalah adanya aturan yang bertentangan dengan KSR, sedangkan faktor pendukungnya tidak dijelaskan secara spesifik.

Interpretasi

Adanya pemberian waktu ketika sholat, tidak boleh memakai rok ketika sedang bertugas, dan berjabat tangan antara laki-laki dengan perempuan menjadi faktor penghambatnya.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 21 Juli 2019

Waktu : 08.25 – 08.40 WIB

Lokasi : Posko KSR PMI UIN

Sumber Data : Nadya Devista Prih Nurlia

Deskripsi Data

Informan adalah anggota atau relawan KSR PMI Kota Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dari sudut pandang relawan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta terdapat pada musyawarah untuk mufakat dalam mengambil keputusan dan tolong menolong dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya aturan yang mengatur tentang musyawarah untuk mufakat dalam mengambil keputusan.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019

Waktu : 19.40 – 19.55 WIB

Lokasi : Kos Biru Sopen

Sumber Data : Ahmad Zulkarnain Aziz

Deskripsi Data

Informan adalah anggota atau relawan KSR PMI Kota Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dari sudut pandang relawan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta terdapat dalam kesesuaian antara 7 prinsip dasar gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah dengan nilai pendidikan Islam. Konsep kemanusiaan dan kesamaan yang ada di dalam 7 prinsip juga ada di dalam konsp Islam. Adanya 7 prinsip ini juga menjadi pendukung dalam pelaksanaan implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta.

Interpretasi

7 prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah terdiri atas: Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelaan, Kesatuan, Kesemestaan.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2019

Waktu : 20.00 – 20.15 WIB

Lokasi : Posko KSR PMI UMBY

Sumber Data : Annisa Rahmanintia

Deskripsi Data

Informan adalah anggota atau relawan KSR PMI Kota Yogyakarta yang pernah menjabat sebagai ketua unit KSR PMI UMBY. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dari sudut pandang relawan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta terdapat pada musyawarah dalam pengambilan keputusan, menolong tanpa mengharapkan imbalan, tidak membedakan hak antara laki-laki dan perempuan, semua memiliki porsi yang sama. Di dalam organisasi KSR, perempuan boleh menjadi pemimpin asalkan memenuhi syarat dan sesuai dengan aturan yang berlaku, hal ini menjadikan kesetaraan gender menjadi lebih terlihat. Tidak ada diskriminasi antara laki-laki dan perempuan.

Adapun faktor pendukungnya adalah PMI sudah diakui dan memiliki undang-undang yang menjadi payung hukum dalam melaksanakan tugas

kemanusiaan. Faktor penghambatnya karena tidak semua anggota KSR beragama Islam, hal ini menjadikan nilai pendidikan Islam tidak secara langsung dimasukan ke dalam kegiatan, akan tetapi hal ini justru membuat sikap toleransi semakin tinggi.

Interpretasi

Kepemimpinan dalam organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta menggunakan sistem keterbukaan, yang artinya baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak yang sama sebagai pemimpin asalkan memenuhi syarat dan aturan yang berlaku



Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2019

Waktu : 20.30 – 21.00 WIB

Lokasi : Posko KSR PMI UMBY

Sumber Data : Nur Faizah

Deskripsi Data

Informan adalah anggota atau relawan KSR PMI Kota Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dari sudut pandang relawan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, implikasi nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan organisasi KSR PMI Kota Yogyakarta antara lain ikhlas, memanusiakan manusia, toleransi, optimis dan pantang menyerah, dan tidak mudah putus asa. Faktor pendukungnya adalah kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang bersifat kemanusiaan sehingga secara tidak langsung menjadikan nilai pendidikan Islam sudah masuk di dalamnya.

Interpretasi

Kegiatan kemanusiaan yang sering dilakukan oleh KSR PMI Kota Yogyakarta antara lain: bakti sosial, donor darah, dropping air bersih, pelayanan pertolongan pertama, pemberian bantuan pada korban bencana, dan lain sebagainya.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2019
Waktu : 19.45 – 20.05 WIB.
Lokasi : Posko KSR PMI Instiper
Sumber Data : Putra Akhsana Lana

Deskripsi Data

Informan adalah anggota atau relawan KSR PMI Kota Yogyakarta yang pernah menjabat sebagai ketua unit KSR PMI. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dari sudut pandang relawan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta adalah musyawarah untuk mufakat, tidak memaksakan kehendak maupun pendapat, tidak bersifat otoriter, kepemimpinan, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dan tanggungjawab.

Interpretasi

Kepemimpinan yang dilakukan berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat, setiap pengambilan keputusan didiskusikan dengan semua pengurus.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019

Waktu : 08.30 – 10.00

Lokasi : PMI Kota Yogyakarta

Sumber Data :

Deskripsi Data

Observasi dilakukan pada saat rapat pembuatan tim seleksi Jumtek PMI DIY. Hasil dari observasi tersebut adalah terdapat implikasi nilai-nilai pendidikan Islam antara lain berdoa sebelum melaksanakan kegiatan, musyawarah untuk mufakat, dan kepemimpinan. Dalam pelaksanaannya, sikap disiplin dari anggota KSR PMI Kota Yogyakarta masih perlu ditingkatkan karena masih ditemui anggota yang datang telat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019

Waktu : 20.30 – 21.00

Lokasi : Wisma Kamas

Sumber Data : Hikmawan Hudzaifah Firdausi

Deskripsi Data

Informan adalah anggota atau relawan KSR PMI Kota Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta dari sudut pandang relawan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Hasil dari wawancara tersebut adalah implikasi nilai pendidikan Islam pada kegiatan KSR PMI Kota Yogyakarta ada dalam kegiatan berjabat tangan ketika bertemu. Faktor pendukungnya antara lain keteladanan atau contoh dari orang lain.

Interpretasi

Keteladanan yang baik maka akan membawa dampak yang baik, akan tetapi keteladanan yang buruk akan membawa dampak yang buruk juga.

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Dedy Rianto selaku Staff Bidang Relawan PMI Kota Yogyakarta



Wawancara dengan bapak Bachar Herulaksono selaku Staff Diklat PMI Kota Yogyakarta



Wawancara dengan Isnri Robiyanti selaku anggota KSR PMI Kota Yogyakarta



Wawancara dengan Ahmad Zulkarnain selaku anggota KSR PMI Kota Yogyakarta



Wawancara dengan Putra Akhsana Lana selaku anggota KSR PMI Kota Yogyakarta



Dokumentasi kegiatan penjagaan Grebeg Pasar oleh KSR PMI Kota Yogyakarta



Dokumentasi kegiatan Pendidikan dan Pelatihan KSR PMI Kota Yogyakarta



Dokumentasi kegiatan Gladi Lapang dan Pelantikan KSR PMI Kota Yogyakarta



Dokumentasi kegiatan Satgas Lebaran 2019 oleh KSR PMI Kota Yogyakarta



Dokumentasi kegiatan Bakti Sosial



Dokumentasi kegiatan peringatan Hari Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional



Dokumentasi pemberian sumbangan untuk korban bencana alam kepada PMI DIY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://iitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sigit Aji Purwoko
Nomor Induk : 15410103
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : KONSEP NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK PADA KEGIATAN DIKLATSAR
ORGANISASI KSR PMI KOTA YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 30 April 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 April 2019

Moderator

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 30 April 2019
Waktu : 09.00-10.00 wib.
Tempat : Ruang Dosen

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Sigit Aji Purwoko
Nomor Induk : 15410103
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

SIGIT Aji P

Judul Skripsi : KONSEP NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AKHLAK PADA KEGIATAN DIKLATSAR ORGANISASI
KSR PMI KOTA YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410148	Zumar Aji Saputra	1.
2.	15410089	Muhammad Saiful Rohman	2.
3.	15410085	Lazuardi Agsthal Syukurman	3.
4.	15410100	Muhammad Aminul Ha'im	4.
5.	15410098	Muhammad Ridwan	5.
6.	15410159	Dewi Arsyah Indrawati	6.
7.	15410053	Mochammad Fahmi El Kamil	7.
8.	15410069	M. Alas A. Firdaus	8.
9.	15420088	M. Abdul Al Fals	9.

Yogyakarta, 30 April 2019

Moderator

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : SIGIT AJI PURWOKO
NIM : 15410103
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Sri Purnami, S.Psi., MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

88,30 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200301 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : SIGIT AJI PURWOKO

NIM : 15410103

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMP N 3 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hamidi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,80 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Seryo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1407/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Sigit Aji Purwoko
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banyumas, 24 April 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Mertelu wetan, Mertelu
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,86 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 October 2018
Ketua

Prof. Dr. Phil. A. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.33/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sigit Aji Purwoko :

تاريخ الميلاد : ٢٤ أبريل ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ أكتوبر ٢٠١٩، وحصل
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكارتا، ١١ أكتوبر ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.1/2019

This is to certify that:

Name : **Sigit Aji Purwoko**
Date of Birth : **April 24, 1997**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 15, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	47
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, February 15, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SIGIT AJI PURWOKO
NIM : 15410103
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

SUNAN NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410103
NAMA : SIGIT AJI PURWOKO

TA : 2018/2019
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA DPA : Drs. Nur Munajat, M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Seminar Proposal	0	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...
2	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Mahasiswa

SIGIT AJI PURWOKO
NIM: 15410103



Yogyakarta, 18/01/2019
Dosen Penasihat Akademik

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP: 19880110 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SIGIT AJI PURWOKO
NIM : 15410103
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

an. A. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

SIGIT AJI PURWOKO

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

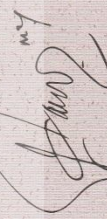
Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia


M. Hafidul Faiz
NIM. 13360019


Dr. Siti Rahmi Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sigit Aji Purwoko

TTL : Banyumas, 24 April 1997

Agama : Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Ngijonmalangan RT 07/RW 45, Sumberagung, Moyudan,
Sleman, Yogyakarta.

No HP : 085226658786

Pendidikan : 1. TK Pertiwi 1 Cihonje
2. SD Negeri 3 Cihonje
3. SMP Negeri 1 Gumelar
4. SMA Negeri 1 Minggir Sleman
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orangtua

1. Ayah : Warso Ali Prasetyo
2. Ibu : Carsiti